

Batas Seseorang Disebut Yatim Dalam Islam

written by Ahmad Khalwani, M.Hum



Harakatuna.com - Islam adalah agama yang sangat menganjurkan untuk menyayangi anak yatim. Banyak ayat Al-Quran maupun hadis nabi yang menerangkan perihal anjuran ini. Namun demikian dalam Islam seseorang dikatakan yatim ada batasannya

Dalam Al-Quran anjuran menyayangi anak yatim ini tertuang dalam QS An-Nisa:36

وَاعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنَاحِ وَابْنِ السَّبِيلِ ۚ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَنْ كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا ۚ

Artinya: “Dan sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apa pun. Dan berbuat-baiklah kepada kedua orang tua, karib-kerabat, **anak-anak yatim**, orang-orang miskin, tetangga dekat dan tetangga jauh, teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahaya yang kamu miliki. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang sombong dan membanggakan diri.”

Dalam Islam, Seseorang disebut yatim apabila tidak mempunyai ayah walaupun masih mempunyai ibu, nenek dan kakek. [Nabi Sendiri](#) dalam hadisnya menerangkan bahwa batas seseorang dikatakan yatim itu sampai dengan ia baligh.

لَا يُتَمَّ بَعْدَ احْتِلَامٍ

Artinya: Tidak dikatakan yatim orang yang sudah mimpi basah (baligh).” (HR al-Baihaqi).

Baligh disini bisa diketahui dengan usianya yaitu apabila telah mencapai 15 tahun atau ketika ia telah mimpi basah bagi laki-laki dan haid bagi perempuan. Hal ini seperti yang dikatakan oleh para ulama

الْيَتِيمُ صَغِيرٌ لَمْ يَبْلُغْ بَسْنٍ أَوْ احْتِلَامٍ لَخَبَرٍ لَا يُتَمَّ بَعْدَ احْتِلَامٍ

Artinya, “Yatim adalah anak kecil yang belum baligh; baik dengan tahun ataupun dengan mimpi basah, karena terdapat hadits: Tidak dikatakan yatim orang yang sudah [mimpi basah](#) (baligh).” (Imam ar-Ramli, Nihayatul Muhtaj, [Beirut, Darul Fikr: 1404], juz VI, halaman 138).

Dengan demikian, dalam Islam seseorang yang dikatakan yatim adalah anak yang ditinggal ayahnya dan belum mencapai usia baligh, dan apabila telah mencapai usia baligh maka sudah tidak dikatakan yatim lagi, Wallahu A’lam Bishowab.